



Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango

¹⁾ Inggred Raliandy Sako, ²⁾ Frahmawati Bumolo, ³⁾ Agil Bahsoan, ⁴⁾ Usman Moonti,
⁵⁾ Melizubaida Mahmud, ⁶⁾ Maya Novrita Dama

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo ²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾ Dosen
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
Email: inggrid@gmail.com

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 17 December 2022
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.45-52.2023>

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Survei*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Masyarakat Desa Tihu. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 57 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Besaran pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat 33,2% sedangkan sisanya sebesar 66,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

The present research aimed to determine the effect of the family hope program (*Program Keluarga Harapan*) on community welfare in Tihu Village, Bonepantai Subdistrict, Bone Bolango Regency. Moreover, this research employed a quantitative approach with survey research methods. The data used were primary data obtained by distributing questionnaires to the Tihu Village Community. At the same time, the samples in this research amounted to 57 respondents, while the data analysis technique used simple linear regression. The finding depicted that there was an effect of the family hope program on community welfare in Tihu Village, Bonepantai Subdistrict, Bone Balango Regency. The effect of the family hope program (PKH) on community welfare 33.2%, while the remaining 66.8% was affected by other variables that were not examined in this research.

Keywords: Family Hope Program (PKH), Community Welfare

PENDAHULUAN

Desa secara formal diakui pada undang undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah serta peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2005 tentang desa. Pada Undang-Undang mempunyai arti sebagai satu kesatuan masyarakat hukum memiliki batas batas tertentu dan mengelola kebudayaan setempat pada sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia bahwa menempatkannya sebagai suatu organisasi



yang mempunyai tugas dan fungsi untuk mengurus dan mengatur kelompoknya sendiri. Pemerintah daerah memiliki hak dalam pengembangan agar dapat sesuai dengan hak kolektif desa (Lai dan Bosin, 2016:124) pada kedudukannya desa adalah salah satu organisasi mempunyai peran penting untuk keberhasilan pemerintahan nasional.

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi oleh negara Indonesia yaitu masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi prioritas pembangunan. Selama ini, Pemerintah Indonesia telah banyak memiliki program-program untuk pengentasan kemiskinan yang ada. Upaya pengentasan kemiskinan terdapat dua strategi yang harus di tempuh. Pertama, melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan mereka dari berbagai bidang. Kedua, melakukan pelatihan kepada mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha pencegahan terjadinya kemiskinan baru. Upaya pengentasan kemiskinan dilakukan untuk mewujudkan cita-cita bangsa yaitu, terciptanya masyarakat yang adil dan makmur (Royat, 2015:157).

Menurut (Yacoub, 2012:120) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar, karena kemiskinan menyangkut pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan dan kemiskinan merupakan masalah global karena kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi banyak negara. Menurut (World Bank, 2004) salah satu sebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset (*lack of income and assets*) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima (*acceptable*). Disamping itu kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan biasanya mereka yang dikategorikan miskin (*the poor*) tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), serta tingkat pendidikan dan kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai. Menurut Adisasmita, (2005:56) indikator-indikator kemiskinan yang digunakan secara umum adalah tingkat upah, pendapatan, konsumsi, mortalitas anak usia balita, imunisasi, kekurangan gizi anak, tingkat fertilitas, tingkat kematian ibu, harapan hidup rata-rata, tingkat penyerapan anak usia sekolah dasar, proporsi pengeluaran pemerintah untuk pelayanan kebutuhan dasar masyarakat, pemenuhan bahan pangan (kalori/protein), air bersih, perkembangan penduduk, melek huruf, urbanisasi, pendapatan per kapita, dan distribusi pendapatan.

Tolak ukur kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan pangan dan tingkat pendapatan yang rendah, akan tetapi melihat tingkat kesehatan, pendidikan dan perlakuan adil dimuka hukum dan sebagainya (Adisasmita, 2015:57). PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka berdasarkan informasi awal observasi ada sekitar 57 kartu keluarga (KK) penerima program keluarga harapan (PKH). Rata-rata masyarakat miskin di Desa Tihu Kecamatan Bone Pantai menerima bantuan yang berupa BLT, PKH, dan lain-lain yang termasuk program bantuan kedaerahan maupun bantuan dari dana Desa. Dari observasi yang dilakukan peneliti melihat rata-rata masyarakat penerima bantuan masih tetap dalam kategori miskin, masyarakat terlalu bergantung pada bantuan yang diberikan pada hal yang kita ketahui bersama bantuan yang diberikan hanya untuk meringankan beban masyarakat akan tetapi masyarakat salah menafsirkan bantuan tersebut. Kemiskinan adalah persoalan fundamental yang menjadi sentra perhatian pemerintah di negara manapun, dibandingkan dengan kabupaten yang berada pada Provinsi Gorontalo,



Kabupaten Bone Bolango memiliki tingkat kemiskinan sebesar 16,30 % bulan maret tahun 2021 berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS). Sedangkan berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Tihu Kecamatan Bone Pantai selaku lokasi penelitian dari ada sekitaran 231 kartu keluarga (KK).

METODE

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan metode penelitian *expost facto* penelitian bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena. Desain penelitian yang digunakan korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Maka penelitian ini bersifat analisis regresi sederhana yaitu penelitian yang menggambarkan pengaruh variabel X (*independent variabel*) terhadap variabel Y (*dependent variabel*). Adapun yang menjadi anggota populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Masyarakat Miskin Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang berjumlah 57 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dioperasikan melalui program IBM SPSS versi 20. Model persamaan regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Agar hasil penelitian ini representatif, maka perlu dilakukan analisis validitas. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Correlation*. Validitas masing-masing indikator dilihat dari pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} . Berdasarkan Uji Validitas menggunakan *Pearson Correlation* untuk variabel X yang terdiri dari 20 item pertanyaan secara keseluruhan sudah dinyatakan valid, variabel Y yang terdiri dari 15 item pertanyaan secara keseluruhan sudah dinyatakan valid yang artinya indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} . Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Program Keluarga Harapan	0,956	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpa</i> lebih besar dibandingkan nilai 0,6	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,914	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpa</i> lebih besar dibandingkan nilai 0,6	Reliabel



Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel variabel Program Keluarga Harapan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,956 dan variabel Kesejahteraan Masyarakat Nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,914 *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel Program Keluarga Harapan dan kesejahteraan masyarakat dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.00688268
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.061
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-SmirnovZ* sebesar 0,078 dengan nilai *asyp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

UJI ANALISIS REGRESI Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel. 3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.528	10.341		3.532	.001
	Program Keluarga Harapan	.698	.134	.576	5.223	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 36,528 + 0,698X$$



Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar **36,528** menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Program Keluarga Harapan (PKH) maka rata-rata nilai dari variabel Kesejahteraan Masyarakat adalah sebesar **36,528** satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Program Keluarga Harapan) sebesar **0,698** menunjukkan setiap perubahan variabel Program Keluarga Harapan sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat siswa sebesar **0,698** satuan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel. 4 hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.528	10.341		3.532	.001
Program Keluarga Harapan	.698	.134	.576	5.223	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 57 - 1 - 1 = 57$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,00404 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 5.223 > t-tabel 2,00404 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel (X) Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tihu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.

Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel. 5 hasil uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.319	18.170

a. Predictors: (Constant), Program Keluarga Harapan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,332. Atau sebesar 33,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 33,2% variabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variable (X) Program Keluarga Harapan (PKH) ,sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



PEMBAHASAN

Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. PKH di harapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dengan memberikan bantuan kepada keluarga miskin untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan sumber daya manusia (SDM) agar mampu meningkatkan kualitas diri untuk mencapai kesejahteraan sosial.

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R adalah sebesar 0,332. atau sebesar 33,2% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 33,2% variabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel (X) Program Keluarga Harapan (PKH) , sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa (X) Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Desa Tihu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t -hitung $5.223 > t$ -tabel $2,00404$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel (X) Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tihu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tihu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. Hasil ini diperoleh hasil nilai t -hitung $5.223 > t$ -tabel $2,00404$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan angka R adalah sebesar 0,332. Atau sebesar 33,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, W. (2018). *Pengaruh Pendekatan Sainifik terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Waway Karya pada Pokok Bahasan Alat-alat Optik* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dewi, P. S., & Rochintaniawati, D. (2015). Implementasi Pendekatan Sainifik Terhadap Proses Aktivitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran IPA Terpadu. *Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains, (On line)*, (<http://portal.fi.itb.ac.id>).
- Fariyah, F. (2014). *Pengaruh self efficacy terhadap stres mahasiswa angkatan 2010 yang menyusun skripsi Fakultas Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islan Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.



- Marzuqi, L. (2014). Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Keliling dan Luas Bangun Segi Empat Di MTs Negeri Tunggangri Tahun Ajaran 2013/2014.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- ROHMAH, S. (2019). *Skripsi Pengaruh Pendekatan Sainifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran fikih (Studi Di MA Islamiyah Kabupa* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN)
- Sari, E. P. (2017). *Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Memberi Penguatan (Reinforcement) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas Viii Di Mts Aulia Cendikia Palembang.[Skripsi]* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Supriyanto, B. (2014). *Penerapan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Lingkarandi Sdn Tanggul Wetan 02kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Pancaran Pendidikan*, 3(2), 165–174.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D* bandung: Alfabeta 2013
- Yuselis, Y. (2016). *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas Vii Mts Patra Mandiri Palembang (Skripsi)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 09, (1), January 2023
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>